



UNIVERSITAS TADULAKO
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA UNTAD MOROWALI
PRODI S1 TEKNIK SIPIL

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktikum Jalan			1	5	4 September 2017
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI
	Mashuri, ST. MT.		Mashuri, ST. MT.		Siti Rahmi Oktavia, ST., M.Eng
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	KU.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang ketekniksipilan			
KU.2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri di bidang ketekniksipilan berbasis teknologi informasi.				

	KU.3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri berbasis standarisasi nasional dan internasional di lapangan pekerjaan.
	KU.4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi di bidang ketekniksipilan dengan memperhatikan nilai huma-niora sesuai dengan keahlian, kaidah, tatacara dan etika ilmiah yang menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik ilmiah, menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
	KU.5	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian ketekniksipilan dalam bentuk tugas akhir (skripsi) dan mengunggah dalam laman perguruan tinggi
	KU.6	Mampu mengambil keputusan dalam konteks penyelesaian di bidang ketekniksipilan berdasarkan hasil analisis data dan informasi.
	KU.7	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja di bidang ketekniksipilan melalui pembimbingan, kolega, sejawat baik dalam maupun diluar institusi.
	KU.8	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan ketekniksipilan dalam lingkup tugas dan kewenangannya.
	KU.9	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja di bidang ketekniksipilan yang berada di bawah tanggung-jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
	KU.10	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, menga-mankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi di bidang ketekniksipilan.
	KK1.	Mampu melakukan pekerjaan perancangan, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan dibidang ketekniksipilan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, etika dan peraturan/standarisasi yang berlaku serta pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi
	KK2.	Mampu menerapkan keahlian ilmu teknik sipil dibidang pekerjaan masing-masing untuk keperluan analisis dan perancangan bangunan-bangunan sipil
	KK3.	Mampu dan terampil dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, komputer dan software dibidang ketekniksipilan untuk menghasilkan rancangan yang sesuai dengan standarisasi internasional yang berlaku.
	KK4.	Mampu memberikan petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan di bidang ketekniksipilan baik berupa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi secara mandiri maupun kelompok
	KK5.	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada dalam bidang teknik sipil, termasuk risiko bencana.
	KK6.	Mampu mengelola pekerjaan teknik sipil sesuai kaidah-kaidah keilmuan dan peraturan yang berlaku secara profesional.

	<p>KK7. Mempunyai jati-diri yang mencerminkan sifat-sifat dan perilaku dapat dipercaya (amanah) dalam mengelola pekerjaan teknik sipil.</p> <p>KK8. Memiliki kreatifitas, inovasi dan mampu beradaptasi serta berinteraksi dengan lingkungan secara individual maupun tim, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.</p> <p>PP1. Menguasai materi kelompok ilmu-ilmu ketekniksipilan, yaitu materi kelompok ilmu matematika, materi kelompok ilmu dasar (basic Science)</p> <p>PP2. Menguasai materi kelompok ilmu-ilmu applied science prinsip keteknikan; materi civil engineering specialist; materi civil engineering design & project dan materi civil engineering professional practice.</p> <p>PP3. Mampu memformulasikan masalah di bidang ketekniksipilan dan prosedur penyelesaiannya</p>
	<p>CP-MK</p> <p>M1 Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pengambilan sampel aspal dengan baik</p> <p>M2 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prosedur pengujian AIV (Aggregate Impact Value) dengan baik</p> <p>M3 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prosedur pengujian bahan bitumen/aspal dengan baik dan benar</p> <p>M4 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prosedur perancangan campuran beraspal (mix design) Metode Marshall</p> <p>M5 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prosedur pengujian Lendutan Balik dengan Alat Benkelmen Beam</p> <p>M6 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prosedur pengujian CBR lapangan dengan alat DCP</p>
Diskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah Praktikum jalan pada Program Studi S1 Teknik Sipil membahas mengenai prosedur pengujian bahan agregat dan bahan bitumen/aspal, perhitungan dan pelaporan data hasil pengujian, menganalisis dan menyimpulkan data hasil pengujian berdasarkan standar/spesifikasi yang berlaku. Dalam Matakuliah praktikum jalan, juga diberikan materi mengenai pengujian lendutan balik dengan alat Benkelmen Beam serta cara pelaporan hasil pengujiannya yang meliputi perhitungan dan pelaporan, analisis data lendutan balik serta dan kesimpulan yang dapat diambil. Mata kuliah praktikum jalan juga memberikan pengujian cara penentuan CBR lapangan dengan alat Dynamic Cone Penetrometer (DCP).</p>
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	<p>Perancangan Perkerasan Jalan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara Pengambilan Contoh Aspal: Tujuan, Teori dasar, Prosedur pengambilan contoh aspal berdasarkan SNI 03-6399-2000 • Pemeriksaan Aggregate Impact Value (AIV): Tujuan praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan • Pemeriksaan Penetrasi Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Penetrasi Aspal. • Pemeriksaan Berat Jenis Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Berat Jenis Aspal.

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Titik Lembek Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Titik Lembek Aspal. • Pemeriksaan Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal. • Pemeriksaan Daktilitas Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Daktilitas Aspal. • Pemeriksaan Kehilangan Berat Aspal/Bitumen: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Kehilangan Berat Aspal/bitumen. • Pemeriksaan Viscositas Aspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Viscositas Aspal. • Ekstraksi campuran beraspal: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pemeriksaan, Teori dasar, Prosedur pemeriksaan, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pemeriksaan Ekstraksi Campuran Beraspal. • Perancangan Campuran Beraspal (Mix Design): Tujuan Praktikum dan Tujuan Mix design, Teori dasar, Prosedur perancangan campuran beraspaln, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil mix design Campuran Beraspal. • Pengujian Lendutan Balik dengan Alat Benkelmen Beam: Tujuan Praktikum dan Tujuan Pengujian, Teori dasar, Prosedur pengujian, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pengujian lendutan balik. • Pengujian CBR Lapangan dengan Alat DCP: Tujuan Praktikum dan Tujuan pengujian DCP, Teori dasar, Prosedur pengujian dengan alat DCP, Perhitungan dan pelaporan, Diskusi/pembahasan, Kesimpulan hasil pengujian CBR Lapangan dengan alat DCP.
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>SNI 03-6399-2000 tentang: Tata Cara Pengambilan Contoh Aspal, BSN, Jakarta</p> <p>SNI 2434-2011 tentang: Cara Uji Titik Lembek Aspal dengan Cincin dan Bola (Ring and Ball)</p> <p>SNI 8135- 2015 tentang: Spesifikasi Aspal Keras Berdasarkan Penetrasi, BSN, Jakarta</p> <p>SNI 2441- 2011 tentang: Cara Uji Berat Jenis Aspal Keras, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 2432- 2011 tentang: Cara Uji Daktilitas Aspal, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 2433-2011 tentang: Cara uji Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal dengan Alat Cleveland Open Cup,</p> <p>SNI 2456- 2011 tentang: Cara uji Penetrasi Aspal, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 8198-2015 tentang: Spesifikasi Campuran Beraspal Panas Gradasi Menerus (Laston), BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 06-6721-2002 tentang: Metode Pengujian Kekentalan Aspal Cair dan Emulsi dengan Alat Saybolt, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 2416- 2011 tentang: Cara Uji Lendutan Perkerasan Lentur dengan Alat Benklemen Beam, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 1969- 2008 tentang: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 1970- 2008 tentang: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus, BSN, Jakarta,</p> <p>SNI 2417- 2008 tentang: Cara Uji Keausan Agregat denga Mesin Los Angeles, BSN, Jakarta,</p> <p>BS812 – Part. 3. 1975 tentang Prosedur Pemeriksaan Aggregate Impact Value, British Standard.</p>

	Pendukung :					
	1. Silvia Sukirman, 2007, Campuran Beraspal Panas, Penerbit Obor, Jakarta 2. Saodang, Hamirhan, 2004, <i>Konstruksi Jalan Raya, Buku II Perancangan Perkerasan Jalan Raya</i> , Nova, Bandung					
Media Pembelajaran	Preangkat lunak :			Perangkatkeras :		
	Power point Matakuliah Praktikum Jalan			Modul dan handout Mata kuliah Praktikum Jalan		
Team Teaching	Mashuri, ST. MT. , Rahmatang Rahman, ST. MT. , Novita Pradani, ST. MT.					
Matakuliahsyarat	Fisika Dasar, Rekayasa Lalu Lintas, Perancangan Geometrik Jalan					
Mg Ke- (1)	Sub-CP-MK (2)	Indikator (3)	Kriteria& Bentuk Penilaian (4)	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu] (5)	Materi Pembelajaran [Pustaka] (6)	Bobot Penilaian (%) (7)
1	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur/Tata Cara Pengambilan Sampel Aspal	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Tujuan tata cara pengambilan sampel aspal • Menjelaskan Prosedur/Tata cara pengambilan contoh aspal 	Kuis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kuliah • Prosedur dan Tata Cara Pengambilan Contoh Aspal 	5
2	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian AIV, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data hasil pengujian AIV serta menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian AIV • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data AIV serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Problem set/ Pekerjaan Rumah	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar AIV • Penyiapan peralatan pengujian AIV • Persiapan benda uji agregat AIV • Prosedur Pengujian AIV agregat 	5
3	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Penetrasi aspal keras, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data penetrasi kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian Penetrasi aspal keras • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data penetrasi aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Kuis/tes tertulis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar penetrasi aspal • Penyiapan peralatan pengujian penetrasi aspal • Persiapan benda uji penetrasi aspal • Prosedur Pengujian penetrasi aspal 	5

4	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Berat Jenis aspal keras, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data Berat Jenis aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian Berat Jenis aspal keras • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data Berat Jenis aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Latihan dan Problem Set (Pekerjaan Rumah)	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar Berat Jenis aspal keras • Penyiapan peralatan pengujian Berat Jenis aspal keras • Persiapan Sampel aspal keras • Prosedur Pengujian Berat Jenis aspal keras 	5
5	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Titik Lembek aspal dan ter, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data Titik lembek aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian Titik lembek aspal Metode Cincin dan Bola • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data titik lembek aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Kuis/ tes tertulis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar Titik Lembek Aspal • Penyiapan peralatan pengujian Titik Lembek Aspal • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian Titik Lembek Aspal Metode Ring and Ball. 	5
6	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar aspal, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data Titik Nyala dan titik bakar aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian Titik nyala dan titik bakar aspal Metode Cleveland Open Cup • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data titik nyala dan titik bakar aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Problem Set (Pekerjaan Rumah)	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal • Penyiapan peralatan pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal Metode Cleveland Open Cup. 	5
7	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Daktilitas Aspal, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data daktilitas aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian daktilitas aspal • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data daktilitas aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Problem Set (Pekerjaan Rumah)	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar daktilitas Aspal • Penyiapan peralatan pengujian daktilitas aspal • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian daktilitas Aspal. 	5

8	Evaluasi Tengah Semester					35
9	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Kehilangan Minyak dan Aspal dengan Alat TFOT, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data kehilangan berat aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian kehilangan minyak dan aspal metode TFOT • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data kehilangan berat minyak dan aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Kuis/ tes tertulis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar kehilangan berat minyak dan Aspal • Penyiapan peralatan pengujian kehilangan berat minyak dan aspal • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian Kehilangan Berat Minyak dan aspal dengan alat TFOT. 	5
10	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Viscositas aspal dengan alat Say bolt, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data viscositas aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian viscositas aspal dengan alat Say bolt • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data viscositas aspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Problem Set (Pekerjaan Rumah)	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar viscositas aspal • Penyiapan peralatan pengujian viscositas aspal alat say bolt • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian Kehilangan Viscositas aspal dengan alat Saybolt. 	5
11	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Ekstraksi Campuran beraspal dengan alat Centrifug Extractort, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data hasil ekstraksi campuran aspal kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian ekstraksi aspal dengan alat Centrifugal extractor • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data hasil ekstraksi campuran beraspal serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Problem Set (Pekerjaan Rumah)	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar ekstraksi campuran beraspal • Penyiapan peralatan pengujian Ekstraksi Centrifugal • Persiapan Sampel aspal • Prosedur Pengujian Ekstraksi campuran beraspal dengan alat Centrifugal Extractor. 	10
12	Mendiskripsikan Prosedur/Tata Cara	• Menjelaskan prosedur pembuatan benda uji pada kondisi PKAO dan	Problem Set	Kuliah Tatap Muka/Tutorial	• Prosedur penentuan Kadar Aspal Optimum	

	Merancang campuran beton aspal campuran panas	<p>KAO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Prosedur Pengujian Marshall dan Volumetrik Campuran beton aspal campuran panas 	(Pekerjaan Rumah)	dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembuatan benda uji Marshall 	10
13	Mendiskripsikan Prosedur/Tata Cara Merancang campuran beton aspal campuran panas	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan hubungan kadar aspal dengan karakteristik Marshall dan Volumetrik Campuran Beton aspal campuran panas dan • Menentukan Formula desain campuran dengan Metode Marshall 	Kuis/ tes tertulis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (150 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian Stabiitas dan Kelelahan Campuran beton aspal campuran panas • Pengujian Volumetrik campuran beton aspal campuran panas (Kepadatan, VMA, VIM, VFB). • Formula Desain campuran 	15
14	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian Lendutan Balik dengan alat Benkelmen Beam, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data lendutan balik perkerasan lentur kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian Lendutan Balik perkerasan lentur dengan alat Benkelmen Beam • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data lendutan balik perkerasan lentur serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Tugas kelompok	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar alat Benkelmen Beam dan Lendutan balik • Penyiapan peralatan pengujian Lendutan Balik (Benkelmen Beam) • Persiapan pengujian • Prosedur Pengujian Lendutan Balik Perkerasan Lentur dengan alat Benkelmen Beam. 	10
15	Memahami dan Mendeskripsikan Prosedur Pengujian CBR Lapangan dengan Alat DCP, memahami perhitungan dan pelaporan serta membahas data CBR lapangan kemudian menyimpulkannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur pengujian CBR lapangan dengan alat DCP, • Menjelaskan cara pelaporan/perhitungan data hasil CBR lapangan dari percobaan DCP serta Membahas dan menyimpulkannya. 	Kuis/ tes tertulis	Kuliah Tatap Muka/Tutorial dengan Menjelaskan Secara Langsung (50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dasar DCP • Penyiapan peralatan pengujian DCP • Persiapan lapangan • Prosedur Pengujian CBR lapangan dengan alat DCP. 	10
16	Evaluasi Akhir Semester					65

Catatan :

1. CP-Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan UNTAD yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CP-L-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah;
3. CP Mata kuliah (CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CP-MK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CP mata kuliah (CP-MK) yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif atau kualitatif.
6. Indikator kemampuan hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.